

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Film Kehormatan Di Balik Kerudung

a. Gambaran Umum Film Kehormatan di Balik Kerudung

Film Kehormatan di Balik Kerudung merupakan salah satu film drama Indonesia yang rilis pada 07 Oktober 2011. Film ini disutradarai oleh Tya Subiyakto yang bergenre drama dan dibintangi oleh Donita, Andika Pratama dan Ussy Sulistiawaty. Film ini diadopsi dari sebuah novel karya Ma'mun Affany seorang penulis muda dengan judul yang sama. Film yang berdurasi 110 menit ini dengan produser Chand Parwez Servia dan diproduksi oleh Kharisma Starvision Plus.¹

Film Kehormatan Di Balik Kerudung ini mengangkat tema asmara antara dua insan yang telah memasuki masa rumah tangga serta dibumbui dengan nilai religi. Kelebihan dari film ini adalah alur ceritanya mudah untuk dipahami serta tema tentang berpoligami yang berlatar religi yang mengajarkan kepada pemirsa untuk ikhlas dalam menghadapi sesuatu, ada pengorbanan yang dilakukan dari masing-masing tokoh. Mengenai kelebihan dari segi film adalah indahnya penggambaran konflik batin yang dialami oleh masing-masing tokoh serta memiliki tampilan gambar yang cukup bagus dengan latar panorama alam yang disentuh dengan tatanan sinematografinya. Adapun kelemahan dalam film ini yaitu ada beberapa alur atau adegan yang dihilangkan dari novelnya, kemudian tidak dijelaskan pula kenapa dalam film ini banyak adegan tangis-menangis.²

Selain dibintangi oleh Donita, Ussy dan Andika, film Kehormatan di Balik Kerudung juga diperankan

¹Gurniadi. "Kehormatan Di Balik Kerudung". Maret 10, 2020. https://id.wikipedia.org/wiki/Kehormatan_di_Balik_Kerudung. -

²"Resensi Film Kehormatan Di Balik Kerudung." Tulismenulis, diakses pada 19 Januari, 2020. <https://www.tulismenulis.com/resensi-film-kehormatan-di-balik-kerudung/>.

oleh beberapa aktor dan aktris kondang lainnya, seperti Nadya Almira, Iwa Rasya, Jordi Onsu dan Erlin Sarintan. Lokasi shooting di Bromo Jawa Timur memberi kesan dan nuansa alam yang elok. Dapat diambil pesan atau pelajaran kehidupan yang dapat didapat dari film ini di antaranya yaitu ketulusan, pengorbanan, kebijaksanaan dan keikhlasan yang mampu membuat penonton seakan-akan ikut merasakannya.

b. Sinopsis Film Kehormatan di Balik Kerudung

Syahdu (Donita) adalah gadis yang berhati mulia tetapi keras hati. Syahdu tinggal bersama ibunya (Erlin Sarintan) serta adiknya yang bernama Ratih (Nadya Almira).

Suatu ketika Syahdu berniat untuk mengunjungi kakeknya. Di tengah perjalanan, Syahdu bertemu dengan Ifan Abdussalam (Andika Pratama). Ifan adalah pemuda saleh, memiliki pikiran yang terbuka serta cerdas. Syahdu ternyata satu tujuan dengan Ifan, bukan itu saja, tetapi rumah kakek Syahdu berjarak tidak terlalu jauh dengan rumah Ifan. Dari sini Ifan dan Syahdu berkenalan, sering bertemu yang menjadikan mereka berdua lebih akrab, sehingga menumbuhkan benih cinta di dalam hati mereka. Sofia (Ussy Sulistiawati), gadis solihah sekampung dengan Ifan, taat beragama serta berwatak lemah lembut juga jatuh hati kepada Ifan, namun Ifan tidak pernah menanggapi dengan serius.

Sementara kakek Syahdu yang mengetahui keakraban Syahdu dengan Ifan, dalam hatinya merasa tidak nyaman. Tidak sedikit gunjingan dari warga desa yang memang masih menjaga tradisi, sehingga hal-hal yang tidak sepatutnya, terutama perihal kedekatan hubungan pria dan wanita sangat dipantangi. Dan akhirnya Syahdu harus pergi meninggalkan desa tersebut, walaupun berpisah dengan Ifan, mereka saling berjanji akan selalu setia.

Sekembalinya di rumah, Syahdu harus berhadapan dengan kenyataan pahit. Ibunya dirawat di rumah sakit dan harus menjalani operasi yang membutuhkan biaya

cukup besar. Syahdu dan Ratih bingung mencari biaya. Dalam situasi yang sulit itu, mantan kekasih Syahdu (Iwa Rasya) yang masih berusaha untuk mengambil kembali hati Syahdu, menawarkan bantuan dana guna membiayai ibunya, dengan syarat Syahdu harus bersedia menikah dengannya. Syahdu terpaksa menerima tawaran itu karena bukti kasih sayang kepada ibunya. Akhirnya Syahdu menikah dengan pria tersebut, itu dilakukan dengan harapan ibunya segera sembuh dan selamat dari penyakit yang menggerogoti tubuhnya. Dalam rumah tangga Syahdu bukan mendapatkan kebahagiaan, justru Syahdu semakin tersiksa. Mantan kekasihnya yang telah sah menjadi suaminya ternyata berlaku kasar. Syahdu diusir dari rumah suaminya pada malam pernikahannya.

Mengetahui Syahdu sudah menikah, dalam hati Ifan merasa sangat kecewa, marah, bahkan merasa telah dikhianati. Ifan kemudian menikah dengan Sofia, gadis yang selama ini diam-diam telah mencintainya. Pada kenyataannya, Ifan merasa beruntung. Sofia menunjukkan ketulusan cintanya melalui pengabdianya sebagai seorang istri.

Semenjak bercerai, Syahdu seperti orang yang stres, sakit-sakitan, sering melamun, pendiam, suka menyendiri dan seperti hilang semangatnya dalam hidup. Ratih merasa iba pada Syahdu. Diam-diam Ratih mengirim surat pada Ifan, di dalam suratnya menceritakan tentang keadaan Syahdu. Sofia memang istri yang solehah. Dengan segala keikhlasan hati, meminta suaminya untuk menjenguk Syahdu. Sofia berusaha untuk menahan cemburu dan marah. Sofia yang kemudian membaca surat dari Ratih dengan sifat kelembutannya merasa terenyuh mengetahui penderitaan batin dan fisik Syahdu. Sofia meminta Ifan membawa Syahdu pergi berkunjung, bahkan Sofia rela apabila Ifan menikahi Syahdu.

Akhirnya Ifan memutuskan menikahi Syahdu untuk menghindari dari pergunjungan masyarakat. Ifan, Sofia dan Syahdu tinggal satu rumah. Konflik di antara mereka pun terjadi. Meskipun begitu antara Syahdu dan

Sofia tetap saling menghormati. Hingga akhirnya Syahdu menyaksikan keindahan suasana ibadah, Syahdu melihat Ifan dan Sofia melaksanakan solat malam hingga subuh secara berjamaah. Syahdu memutuskan untuk pergi meninggalkan mereka.

Sofia melihat berita tentang kecelakaan kereta api yang ditumpangi Syahdu. Ifan dan Sofia sangat sedih mengetahui bahwa Syahdu tidak selamat dalam kecelakaan tersebut, sesuai dengan informasi yang diterimanya. Sampai suatu ketika, Sofia berkunjung ke rumah orang tuanya Syahdu. Betapa terkejutnya, karena setelah sampai di sana, Sofia bertemu dengan Ibunya Syahdu yang sedang mengurus bayi kecil yang memiliki nama Ifan Abdussalam. Ternyata dulu Syahdu telah hamil ketika pergi meninggalkan Ifan dan Sofia dari rumahnya.³

Berdasarkan sinopsis di atas, inti dari jalan cerita film ini adalah menggambarkan bagaimana perjalanan asmara antara Syahdu dengan Ifan, pengorbanan Syahdu yang menerima tawaran mantan kekasihnya demi menyelamatkan ibunya yang sedang sakit serta keikhlasan dan kesabaran seorang istri yang dimadu. Secara garis besar film ini memberikan pesan tentang bagaimana menjalani kehidupan dan berumah tangga yang baik dan senantiasa diridloi oleh Allah SWT.

2. Profil Sutradara Film Kehormatan Di Balik Kerudung
 - a. Biografi Sutradara Film Kehormatan Di Balik Kerudung

Tya Subiako adalah seorang sutradara sekaligus peñata musik dalam karya seni film yang lahir di Jakarta pada 2 Maret 1979 dengan nama lahir Tya Sulistyawati. Tya lebih dikenal sebagai *composer*, *conductor* dan penata musik dalam film. Orang tuanya bernama Subiako Priosoedarsono dan Aan Anggraeni Subiako.⁴

³ “Kehormatan Di Balik Kerudung,” Klikstarvision, diakses pada 19 Januari,2020.https://www.klikstarvision.com/page/movie_detail/74/sinopsis/Kehormatan-Di-Balik-Kerudung.

⁴AABot.“TyaSubiako,”Januari9,2020,https://m.wikipedia.org/wiki/Tya_Subiako.-

Saat masih berumur tiga tahun, Tya disekolahkan Yayasan Musik Indonesia untuk mempelajari *electone*. Setelah berjalan selama satu tahun kemudian Tya tertarik di seni piano, dan akhirnya mengambil kelas piano. Di usia enam tahun, Tya ke sekolah Musik Yayasan Pendidikan Musik Jakarta (SMYPM) untuk memperdalam alat musik piano klasik kepada Nirda Syafri dan Lucky Chandranata mulai dari tingkat elementer sampai tingkat 6 selama tujuh tahun. Selain bergelut dalam seni musik, Tya juga terjun olah vokal, itu juga dimulai saat berusia tiga tahun bersama Pranadjaja di Bina Vokalia Pusat. Setelah lulus dari sekolah musik, Tya sempat pula belajar dengan beberapa musisi ternama Indonesia Elfa Secoria dan Indra Lesmana, tidak berjalan lama kemudian Tya memutuskan untuk belajar mandiri disebabkan oleh kesibukan pada musisi tersebut.⁵

Ketika duduk di bangku SMUN 34 Jakarta, Tya mengikuti kegiatan paduan suara sekolah yang menjadikan selalu berprestasi sebagai juara pertama lomba paduan suara baik itu pada tingkat Jakarta Selatan maupun DKI Jakarta dengan menempati posisi sebagai derigen selama dua tahun. Pada saat itu juga, Tya berhasil menciptakan lagu Hymne dan Mars SMU 34 Jakarta, selama aktif di paduan suara tersebut, Tya banyak belajar tentang harmonisasi siaran. Pada 15 April 1995 di Bandung, Tya membentuk sebuah grup musik dengan nama T&T yang didirikan bersama kedua adiknya yaitu Dion Wardyono dan Wati Setiawati serta dibantu oleh sepupunya Wishnu Laksamana sebagai gitaris. Mulai dari Bulan Juli 1996, T&T telah mengikuti beberapa event di antaranya ARH-Jaz Session dan Jakarta Jazz Festival 1996 dengan hasil yang memuaskan.⁶

Setelah lulus SMU pada awal Juni 1997, Tya menjadi *jingle maker/jingle supplier* di Hotling

⁵ AABot. "Tya Subiakto,"

⁶ AABot. "Tya Subiakto,"

Advertising. Kemudian pada awal tahun 1998, Tya disertai cukup banyak pekerjaan dalam membuat *jingle* iklan layanan masyarakat untuk CMNP dan Indosat yang berisikan *sholawat badar*, dari pekerjaan inilah yang menjadi cikal bakal Tya untuk berhijab. Kemudian Tya juga membuat iklan layanan masyarakat untuk Bank Mega memakai *jingle* Solawat Badar dengan Neno Warisman sebagai *talent playernya*. Dengan membuat *jingle* menjadikan Tya dikenal oleh masyarakat serta keunikannya sebagai dirijen berhijab. Setelah beberapa waktu Tya sempat menghilang setelah menikah dan terlibat oleh persoalan pribadi, tahun 2007 Tya mulai produktif lagi sebagai penata musik di beberapa film, bahkan tahun 2011 Tya mulai berani menyutradarai film yang berjudul *Kehormatan Di Balik Kerudung*.⁷

b. Prestasi atau Penghargaan Tya Subiakto dalam Dunia Film

Tya Subiakto merupakan seorang penata musik kondang *dalam* film yang telah menggeluti dunia musik ketika duduk di bangku Sekolah Dasar. Tya Subiakto memperoleh prestasi membanggakan bagi dirinya sendiri maupun bangsa. Pada Festival Film Bandung yang ke-21 yang diselenggarakan pada tahun 2008, Tya mendapatkan penghargaan sebagai penata musik terpuji untuk film “Ayat-ayat Cinta”. Kemudian diajng yang sama akan tetapi pada tahun 2011 juga mendapatkan penghargaan sebagai penata musik terpuji untuk film “Sang Pencerah”.⁸

Pada ajang penghargaan film *internasioal Asia Pacific Film Festival* (APFF) tahun 2017, Tya mendapat kesempatan untuk menjadi nominasi sekaligus memenangkan piala citra sebagai salah satu penata musik terbaik. Dengan hal itu merupakan suatu hal yang membanggakan Tya secara khusus

⁷ AABot. “Tya Subiakto,”

⁸ AABot. “Tya Subiakto,”

sekaligus mengharumkan nama Bangsa Indonesia di kaca mata internasional dalam dunia perfilman.⁹

c. Filmografi atau Koleksi Daftar Film Tya Subiakto

Selama menggeluti dan meniti karir di dunia perfilman, banyak sekali karya-karya yang telah dibuat oleh Tya Subiakto, antara lain sebagai berikut:¹⁰

Tabel 4.1. Filmatografi Tya Subiakto

No	Judul	Sebagai
1	Sang Dewi (2007)	Ilustrasi music
2	Pencarian Terakhir (2008)	Komposer
3	Doa yang Mengancam (2008)	Penata music
4	Ayat-ayat Cinta (2008)	Penata music
5	Mengaku Rasul (2008)	Penata music
6	Perempuan Berkalung Sorban (2009)	Penata music
7	Kata Maaf Terakhir (2009)	Penata music
8	Virgin 2: Bukan Film Porno (2009)	Komposer
9	Belum Cukup Umur (2010)	Penata music
10	The Sexy City (2010)	Penata music
11	18+ (2010)	Penata music
12	Bidadari Jakarta (2010)	Penata music
13	Love and Edelweiss	Penata music
14	D'Love (2010)	Penata music
15	Menebus Impian (2010)	Penata music

⁹Dina Fitri Anisa, "Karya Tya Subiakto Harumkan Nama Indonesia," Agustus4,2017.https://www.google.com/amp/s/amp.beritasatu.com/hiburan/445430/karya_tya-subiakto-satrio.-

¹⁰AABot. "Tya Subiakto,"

16	Sang Pencerah (2010)	Penata music
17	Obama Anak Menteng (2010)	Penata music
18	Susah Jaga Keperawanan di Jakarta (2010)	Penata music
19	Kehormatan Di Balik Kerudung (2011)	Sutradara dan penata music
20	Cowok Bikin Pusing (2011)	Penata music
21	Cewek Gokil (2011)	Penata music
22	Virgin 3: Satu Malam Mengubah Segalanya (2011)	Penata music
23	? (2011)	Penata music
24	Purple Love (2011)	Penata music
25	Di Bawah Lindungan Ka'bah (2011)	Penata music
26	Tendangan dari Langit (2011)	Penata music
27	Tarung (2011)	Penata music
28	The Mentalist (2011)	Penata music
29	Hafalan Solat Delisa (2011)	Penata music

3. Struktur Produksi Film Kehormatan di Balik Kerudung

a. Crew Film Kehormatan Di Balik Kerudung

Tabel 4.2. Crew Film Kehormatan Di Balik Kerudung

No.	Nama	Jabatan
1.	Fiaz Servia, Reza Servia dan Mithu Nisar	Produser Eksekutif
2.	Tya Subiakto	Sutradara
3.	Faisal Helmy	Asisten Sutradara
4.	Tya Subiakto	Ilustrasi Musik

5.	Nayato Fio Naula & Freddy A Lingga	Penata Kamera
6.	Khikmawan Santoso	Penata Suara, Supervisi Penyunting Suara & Penyunting Dialog
7.	Kiki Tato	Penata Rias
8.	Koesnadi WS & Prant	Penata Artistik
9.	Aurelia Amany Salsabila & Amalia Putri	Penulis Skenario
10.	Tiara Puspa Rani	Penyunting Gambar
11.	<i>CF Management</i>	<i>Casting</i>
12.	Caleg	Perekam Suara
13.	One	Penata Ruang
14.	Hadrinous Eko Bunu, Rizkia Ayub & Junet Sri Untono	Penata Efek Suara
15.	Junot Sri Untono	Perekam ADR
16.	Moh Juki	Operator Foley
17.	Joko Prawoto	Pelaku Foley
18.	Basuki Agus Toto	Koordinator Studio Suara
19.	Syarifuddin	Penata cahaya (<i>Lighting</i>)
20.	Sandy, Aben Tiar & AA Juned	Asisten Penata Cahaya
21.	Ikhsan Ksatriadjie	Keuangan Produksi
22.	Asep Ipul	Properti
23.	Mamat Black & Hendra	Pembantu Umum

b. Tokoh Utama Film Kehormatan Di Balik Kerudung
Tabel 4.3. Tokoh Utama Film Kehormatan Di Balik Kerudung

No	Nama	Peran
1	Donita	Syahdu
2	Andika Pratama	Ifan
3	Ussy Sulistiyawati	Sofia

1) Biodata Donita



Nama Lengkap	Noni Annisa Ramadhani
Nama Panggung	Donita
Tempat, Tanggal Lahir	Bandung, 14 Februari 1989
Agama	Islam
Kewarganegaraan	Warga Negara Indonesia
Nama Orang Tua	Juar Sabrana (Ayah) Yeni Hediawati (Ibu)
Nama Pasangan	Adi Nugroho
Nama Anak	1. Atarizqy Ataris Svarga Nugroho 2. Parvaiz Farezell Shaquill
Profesi	Aktris, Model, Penyanyi
Tahun Aktif	2006 - sekarang
Zodiak	Aquarius
Youtube Channel	Adi Donita Svarga Channel
Akun Instagram	@donitabhuby
Filmatografi	1. Sinetron (Cinta Fitri) 2. FTV (Dewa Asmara), 3. Film (The Maling Kuburans,

	Suster Ngesot, Bestfriends, Pocong Keliling, Pupus dan kehormatan di Balik Kerudung). ¹¹
--	---

:

2) Biodata Andika Pratama



Nama Lahir	Andhika Pratama Subagyo
Nama Panggung	Andhika Pratama
Tempat, Tanggal Lahir	Malang, 11 November 1986
Agama	Islam
Kewarganegaraan	Warga Negara Indonesia
Nama Orang Tua	1. Weddy Subagyo (Ayah) 2. Sherly Hesti Erawati (Ibu)
Nama Pasangan	Ussy Sulistiawaty
Nama Anak	1. Shakeela Elaenor Ameera 2. Sheva Elmira Lorrenia
Profesi	Aktor, Penyanyi, Presenter
Tahun Aktif	1998 - sekarang
Youtube Channel	Ussy Andhika Official

¹¹ Fadhafis, "Profil, Biodata & Fakta Donita, Artis Cantik Istri Adi Nugroho," April 3, 2016. <https://www.dailysia.com/profil-biodata-fakta-donita-artis-cantik-istri-adi-nugroho/>.

Akun Instagram	@andhiiikapratama
Akun Twitter	@dhikacungkring
Filmatografi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sinetron (Dewa Asmara Mencari Cinta Mak Comblang, Hati-hati Jatuh Cinta) 2. FTV (Saat Maut Menjemput) 3. Film (The Girlz Begins, Love Is Cinta, The Butterfly dan Kehormatan Di Balik Kerudung).¹²

3. Biodata Ussy Sulistiawaty



Nama Lengkap	Ussy Sulistiawaty
Nama Panggung	Ussy
Tempat, Tanggal Lahir	Jakarta, 13 Juli 1980
Agama	Islam
Kewarganegaraan	Warga Negara Indonesia
Nama Orang Tua	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sulaeman Musli (Ayah) 2. Nila Rosita (Ibu)
Nama Pasangan	Andhika Pratama
Nama Anak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Shakeela Elaenor Ameera 2. Nur Amalia Putri 3. Sheva Elmira Lorrenia
Profesi	Aktris, Penyanyi

¹² Laila, “Andika Pratama,” <https://iniprofil.com/andika-pratama/>

Tahun Aktif	2005 - sekarang
Youtube Channel	Ussy Andhika Official
Akun Instagram	@ussypratama
Filmatografi	1. Sinetron (Samson Betawi, Tiga Semprul Mengejar Cinta, Emak Ijah Pengen ke Makkah), 2. Film (The Fabolous Udin, Kehormatan di Balik Kerudung). ¹³

c. Pemain Pembantu Film Kehormatan Di Balik Kerudung

Tabel 4.4. Pemain Pembantu Film Kehormatan Di Balik Kerudung

No	Nama	Peran
1.	Jordi Onsu	Andi (Sepupu Syahdu)
2	Nadya Almira	Ratih (Adik Syahdu)
3	Iwa Rasya	Nazmi
4	Erlin Sarintan	Ibu Syahdu
5	Tuti Kembang Mentari	Nenek Syahdu
6	H. S. Abdullah Ali	Kakek Syahdu
7	Ario Abi	Papa Nazmi
8	Lindu Pranata	Ibu Nazmi
9	Djati Kusuma & Rochman Suwandanata	Dokter
10	Izans Gunawan	Penghulu
11	Gra Ce Blessing	Reporter

¹³“Ussy Sulistiawaty,” viva.co.id, diakses pada 18 Februari, 2020. <https://www.viva.co.id/siapa/read/689-ussy-sulistiawaty.->

B. Deskripsi Data Penelitian

Selain sebagai karya seni, film juga bertujuan dan mempunyai nilai-nilai tentang kehidupan yang disampaikan kepada penontonnya. Tidak sedikit dari film yang mengangkat tema maupun menggambarkan tentang fenomena yang terjadi dalam dunia nyata. Dengan demikian, film dapat dikatakan sebagai miniatur sebuah adegan dalam dunia nyata. Dalam dunia Islam, film juga dapat digunakan sebagai media dakwah, pada umumnya tentang pesan syariat, pesan aqidah dan pesan akhlak.

Untuk memaksimalkan pesan dakwah yang akan disampaikan melalui media film, tidak cukup hanya menampilkan tentang keindahan sinematografinya saja, namun juga diperlukan adanya strategi agar nantinya pesan dakwah dapat tersampaikan dan adanya *feedback* dari penontonnya (*mad'u*).

Setelah melalui proses observasi, klasifikasi dan identifikasi berdasarkan struktur tanda menggunakan analisis teks model semiotika John Fiske yang populer tentang teorinya *The Codes Of Television* yang terdiri dari tiga unsur atau tiga tahap dalam menganalisis suatu makna menggunakan tanda yaitu level realitas, level representasi dan level ideologi yang muncul dalam bentuk suara dan gambar yang dilakukan peneliti dari satu buah film dengan total *scene* yang berjumlah 145 (seratus empat puluh lima) tersebut dikerucutkan menjadi 16 (enam belas) *scene* yang di dalamnya mengandung dan menggambarkan nilai keikhlasan, sabar dan pengorbanan seorang istri. Pada film yang akan diteliti yaitu tokoh sofia.

Adapun *scene* yang mengandung nilai ikhlas seorang istri di antaranya, *scene*: 94, 101, 106, 108, 109, 110, 112, 114, 116, 126, 129, 145. Selain menganalisis nilai ikhlas peneliti juga menganalisis *scene* yang mengandung nilai pengorbanan seorang istri dan *scene* yang mengandung nilai sabar. Adapun *scene* yang mengandung nilai pengorbanan seorang istri di antaranya, *scene*: 101, 108, dan 123. Kemudian *scene* yang mengandung nilai sabar yaitu 113 dan 123. Oleh karena itu, peneliti akan memaparkan pesan atau nilai ikhlas, pengorbanan seorang istri dan sabar dalam film

Kehormatan Di Balik Kerudung dengan menggunakan model analisis semiotika John Fiske.

1. Nilai Sabar dan Pengorbanan Seorang Istri yang Diperankan Tokoh Sofia dalam Film Kehormatan Di Balik Kerudung
 - a. *Scene* 113, menit 01:11:41-01:11:59.



Dalam *scene* ini digambarkan bahwa Sofia selesai belanja bahan dapur dari pasar, di tengah perjalanan pulang, Sofia tidak sengaja melewati dua orang perempuan yang sedang duduk santai sambil berbincang-bincang. Setelah dua wanita itu melihat Sofia yang melewatinya, spontan dari mereka membicarakan rumah tangga Sofia serta melihatnya sinis. Kemudian Sofia merasa bahwa dirinya dibicarakan perihal negatif tentang rumah tangganya yang menerima wanita lain tanpa ada ikatan pernikahan dari suaminya. Lalu Sofia menengok ke dua wanita tersebut dan membalas dengan senyum terhadap dua wanita yang membicarakannya.

- b. *Scene* 123, menit 01:21:00-01:23:41.



Dalam *scene* ini menceritakan bahwa suasana pagi hari yang panas karena adanya konflik antara Syahdu dengan Ifan. Bermula saat Ifan bertemu dengan Syahdu di dalam suatu ruangan, kemudian Ifan menanyakan apakah sudah melaksanakan solat subuh atau belum terhadap Syahdu, lantas tidak

dijawab dengan ramah oleh syahdu, akan tetapi syahdu menganggap bahwa Ifan pilih kasih dalam melaksanakan solat karena setiap Ifan keluar dari kamar Syahdu dia solat berjamaah dengan Sofia. Awalnya Ifan mencoba menjelaskan supaya hati Syahdu tidak dikuasai api cemburu, namun Syahdu tetap dikuasai oleh amarahnya dan Ifanpun terbawa emosi juga.

Di balik konflik antara Syahdu dan Ifan digambarkan juga Sofia melihat dan mendengarkan lewat pintu ruangan, Sofia tidak kuasa menahan sedih dan tangisnya dengan apa yang dilihatnya. Konflik semakin panas saat Syahdu berkata pada Ifan untuk memilih dirinya atau Sofia, jika memilih dirinya maka akan hidup bersama. Sofia yang masih di tempat semula semakin sedih dan terus menangis.

c. *Scene* 101, menit 01:03:15-01:04:30



Pada *scene* ini menggambarkan pengorbanan cinta seorang istri (Sofia). Diceritakan ketika Ifan berkunjung ke rumah Syahdu di Malang untuk menjenguknya yang sakit parah akibat tidak bisa menikah dengan Ifan pria yang dicintainya karena harus membayar biaya operasi ibunya. Setelah sampai rumah Syahdu, Ifan mengajak Syahdu keluar luar guna mencari angin dan berbicara berdua, di tengah berduanya Ifan dengan Syahdu, Sofia menelepon dengan mengatakan pada Ifan “mas kalau mas bisa membawa Mbak Syahdu hidup di antara kita, Sofi menerima mas”, kemudian Sofia mengatakan lagi kepada Ifan “kalau Mbak Syahdu rela dimadu, Sofi menerima, tapi kalau Mbak Syahdu menolak, sampaikan permohonan maaf Sofi

mas”. Mendengar permohonan Sofia yang seperti itu, Ifan tidak dengan seketika mengabulkannya.

- d. *Scene* 108, menit 01:07:51-01:09:02



Ketika Syahdu baru datang dari kampung halamannya yaitu Kota Malang yang dijemput Ifan, saat itu Syahdu sedang berada dalam kamarnya kemudian datang Sofia membawakan semangkuk bubur untuk Syahdu. Kedatangan Sofia yang menghampiri Syahdu, membuat Syahdu kaget dan sedikit canggung karena belum akrab dan kenal lebih jauh. Sebelum Syahdu menerima bubur dari Sofia, Syahdu bertanya kepada Sofia “kamu tidak cemburu Sofi?” lalu dijawab oleh Sofia “kecemburuan adalah tanda dari kekuatan cinta mbak, yang penting Mas Ifan bahagia dan Mbak Syahdu sembuh”.

2. Nilai Ikhlas yang Diperankan Sofia dalam Film Kehormatan Di Balik Kerudung Secara Semiotika

- 1) Berkorban dan Merelakan Suaminya untuk Bersedia Menikah Lagi

- a. *Scene* 94, menit 00:55:35-00:56:48



(Sumber Film Kehormatan di Balik Kerudung)

Level realitas

Penampilan/gaya berpakaian : Sofia berkerudung dengan sempurna

Gestur/perilaku : ekspresi wajah sedih, mata berkaca-kaca menatap Ifan, mencerminkan ketulusan

Make Up/riasan : *make up* tipis, bibir kering

Level representasi

Shot/pengambilan gambar : *medium shot*

Suara/dialog:

Sofia : kamu kenapa mas?

Ifan : Syahdu, dia sakit, aku harus pergi ke sana

Sofia : pergilah mas

Ifan : kamu tidak papa?

Sofia : mas nggak perlu khawatir, Sofi ikhlas

Ifan : tapi Sofi,

Sofia : mas, kamu nggak perlu takut, Sofi akan selalu di sebelah mas

Ifan : aku akan cepat pulang Sofi

Sofia : dan aku tidak akan membuat kamu berprasangka.

b. *Scene 101, menit 01:03:14-01:04:28*



(Sumber Film Kehormatan di Balik Kerudung)

Level realitas

Penampilan/gaya berpakaian : Sofia berkerudung dan berpakaian muslimah

Gestur/perilaku : ekspresi wajah sedih, menangis, gelisah ditinggal Ifan

Make Up/riasan : *make up* tipis, wajah natural

Level representasi

Shot/pengambilan gambar : *close up*

Suara/dialog:

Ifan : *Assalamualaiikum*

Sofia : *Waalaiikum salam*, mas, kalau kamu dapat membawa Mbak Syahdu untuk hidup di antara kita, Sofi menerima mas.

Ifan : apa maksud kamu berbicara seperti itu?

Sofia : daripada mas seperti ini meninggalkan Sofi, hati Sofi tak menentu mas

Ifan : aku akan pulang Sofi

Sofia : kalau Mbak Syahdu rela dimadu dan hidup seataap di antara kita, Sofi ikhlas menerima, tapi kalau Mbak Syahdu menolak, sampaikan permohonan maaf saya.

Ifan : kamu sadar dengan ucapan kamu?

Sofia : Sofi sudah membaca surat dari Ratih, Sofi tahu perasaan mas dan Mbak Syahdu. Sakit yang dialami Mbak Syahdu, akan Sofi alami kalau Sofi kehilangan mas untuk selamanya.

Ifan : *waalaikum salam.*

c. *Scene 114*, menit 01:12:00-01:12:52



(Sumber Film Kehormatan di Balik Kerudung)

Level realitas

Penampilan/gaya berpakaian : Sofia berjilbab instan.

Gestur/perilaku : Sofia sedih dengan mata berkaca-kaca.

Make Up/riasan : *make up* natural.

Level representasi

Shot/pengambilan gambar : *over shoulder shot.*

Suara/dialog:

Ifan : aku seperti melihat ada kabut yang menutupi wajah cantik di hadapanku saat ini.

Sofia : orang-orang mulai memandang sinis ke keluarga kita mas, daripada terus-menerus menimbulkan fitnah, nikahi

Mbak syahdu!, dia sangat membutuhkanmu mas.

- 2) Sikap Selalu Menghormati, Memuliakan, Peduli, Menyayangi, Sopan dan Lemah Lembut
 - a. *Scene* 106, menit 01:06:41-01:07:18



(Sumber Film Kehormatan di Balik Kerudung)

Level realitas

Penampilan/gaya berpakaian : Sofia berkerudung instan, Syahdu berkerudung pashmina tidak sempurna menutup aurat.

Gestur/perilaku : keduanya sopan dan berbicara dengan lembut, Sofia menunjukkan kamar dengan menggunakan mata.

Make Up/riasan : *make up* tipis, wajah natural, Syahdu berwajah agak pucat

Level representasi

Shot/pengambilan gambar : *medium shot*

Suara/dialog;

Sofia : ini kamarnya mbak.

Syahdu : terima kasih mbak.

Sofia : panggil Sofi aja, *astaghfirullahaladzim*, Sofi lupa buatin minum, sebentar ya mbak.

Syahdu : terima kasih, nanti saja.

Sofia : kalau begitu biar Sofi buatin makanan ya.

b. *Scene* 108, menit 01:07:50-01:09:15

(Sumber Film Kehormatan di Balik Kerudung)

Level realitas

Penampilan/gaya berpakaian : Sofia berjilbab instan, Syahdu berjilbab pashmina tidak sempurna menutup aurat dan masih memperlihatkan rambut bagian depan.

Gestur/perilaku : Sofia memberikan bubuk dengan mengulurkan tangannya, Syahdu menerimanya.

Make Up/riasan : *make up* tipis, wajah natural, Syahdu berwajah agak pucat karena keadaannya belum pulih.

Level representasi

Shot/pengambilan gambar : *medium shot*

Suara/dialog;

Sofia : jangan menatapku seperti itu mbak,
Mbak syahdu makan dulu ya!

Syahdu : kamu tidak cemburu Sofi?

Sofia :kecemburuan adalah tanda dari kekuatan cinta mbak, tapi yang terpenting sekarang Mas Ifan bahagia dan Mbak Syahdu sembuh, Mbak Syahdu pengen kan kembali seperti dulu lagi?.

- c. *Scene* 109, menit 01:09:21-01:09:29



(Sumber Film Kehormatan di Balik Kerudung)

Level realitas

Penampilan/gaya berpakaian : Sofia mengenakan baju lengan panjang, di jari manisnya ada cincin, Syahdu berjilbab pashmina tidak sempurna menutup aurat dan masih memperlihatkan rambut bagian depan.

Gestur/perilaku : tangan Sofia menarik selimut dari bawah ke atas hingga menutup bada Syahdu yang sedang tidur, Syahdu tertidur dengan kepala miring dan tangan ditaruh di atas dada.

Make Up/riasan : *make up* tipis, Syahdu berwajah agak pucat karena kesehatannya masih bermasalah.

Level representasi

Shot/pengambilan gambar : *medium shot, high angle.*

Suara/dialog : tidak ada dialog

- d. *Scene* 110, menit 01:09:32-01:10:15



(Sumber Film Kehormatan di Balik Kerudung)

Level realitas

Penampilan/gaya berpakaian : Sofia berbaju lengan panjang, Syahdu tanpa jilbab dan memakai kaos panjang.

Gestur/perilaku : Sofia menepuk-nepuk tangannya ke tangan Syahdu yang sedang tidur, Syahdu sedang tidur dengan menaruh tangan kanan di dada dan tangan kiri di sebelah kiri telinga.

Make Up/riasan : *make up* tipis, wajah natural, bibir terlihat agak cerah.

Level representasi

Shot/pengambilan gambar : *close up, high angle*

Suara/dialog;

Sofia : mbak, Mbak syahdu, mbak, kita salat Isya' yok mbak!, mbak.

Syahdu : arrghh,,,,, pergi sana,,,! (mimpi ketika ditampar Nazmi suami syahdu yang pertama).

e. *Scene* 112, menit 01:11:00-01:11:33



(Sumber Film Kehormatan di Balik Kerudung)

Level realitas

Penampilan/gaya berpakaian: Sofia berjilbab dan berbaju lengan panjang, Syahdu berjilbab pashmina dengan rambut terlihat di bagian depan dan memakai kaos panjang.

Gestur/perilaku :Syahdu menggerakkan tangannya ke dada sebagai tanda permohonan maaf, Sofia tangan kanannya memegang lengan kanan Syahdu sebagai tanda permintaan maaf Syahdu telah dimaafkan.

Make Up/riasan : make up natural.

Level representasi

Shot/pengambilan gambar: medium shot.

Suara/dialog;

Syahdu : Sofi, maafkan perlakuanku semalam, aku tidak sama sekali bermaksud berlaku kasar padamu, aku hanya,

Sofia :sudahlah mbak, Sofi ngerti kok, mbak pasti masih teringat masa lalu mbak kan?!

Syahdu :sulit memang melupakan laki-laki itu.

Sofia : nggak papa, sekarang Sofi mau ke pasar dulu, *assalamualaikum*.

Syahdu : *Waalaiikum salam*.

f. *Scene 116, menit 01:13:29-01:15:00*



(Sumber Film Kehormatan di Balik Kerudung)

Level realitas

Penampilan/gaya berpakaian : Sofia berkerudung instan dengan hiasan di bagian badan atas, Syahdu memakai kerudung segi empat dengan sempurna.

Gestur/perilaku : tangan Sofia memakaikan kerudung kepada Syahdu serta pandangan lurus ke depan menghadap cermin, Syahdu diam dan kelihatan tidak terlalu bahagia.

Make Up/riasan : make up menor karena akan melangsungkan acara pernikahan.

Level representasi

Shot/pengambilan gambar : close up

Suara/dialog;

Syahdu : aku lebih suka kerudung yang warna coklat.

Sofia :kalau Mbak Syahdu mau yang warna coklat nggak papa.

Syahdu : kamu ikhlas aku menikah dengan Ifan?

Sofia : demi kebahagiaan Mas Ifan, Sofi ikhlas mbak.

Syahdu :bagaimana kalau Ifan lebih mencintai aku daripada kamu?

Sofia : Sofi akan terus menyayangi Mas Ifan.

Syahdu : bagaimana kalau aku membawa Ifan jauh dari pandangan pelupuk mata kamu?

Sofia : selama Mas Ifan masih sah menjadi suami Sofi, Sofi akan berdoa untuk kebahagiaan Mbak Syahdu dan Mas Ifan, semoga Mbak Syahdu dan Mas Ifan selalu dalam lindungannya.

Syahdu : kamu wanita terbaik untuk Ifan Sofi.

g. Scene 126, menit 01:24:07-01:24:42



(Sumber Film Kehormatan di Balik Kerudung)

Level realitas

Penampilan/gaya berpakaian : Sofia berjilbab instan dengan gamis, Syahdu memakai jilbab segi empat dengan memperlihatkan rambut

bagian depan dan memakai celana panjang serta membawa tas.

Gestur/perilaku : keduanya berlari, Sofia berusaha mengejar Syahdu yang lari dari rumah.

Make Up/riasan : *make up* natural.

Level representasi

Shot/pengambilan gambar : *full shot*

Suara/dialog;

Sofia : Mbak Syahdu,,,,, Mbak Syahdu,,,,!!

h. *Scene* 129, menit 01:25:38-01:25:57



(Sumber Film Kehormatan di Balik Kerudung)

Level realitas

Penampilan/gaya berpakaian : Sofia berjilbab instan.

Gestur/perilaku : Sofia menangis, khawatir dan cemas karena kaget mendengar berita kecelakaan kereta api yang ditumpangi Syahdu.

Membawa segelas teh hangat.

Make Up/riasan : *make up* natural.

Level representasi

Shot/pengambilan gambar : *close up*.

Suara/dialog;

Reporter : sekitar pukul 16:45 WIB, sebuah kereta kelas ekonomi mengalami kecelakaan di Desa Sukasari, banyak korban jiwa dalam kecelakaan ini, menurut informasi yang kami dapatkan sudah ada beberapa nama yang berhasil diidentifikasi.

i. *Scene 145*, menit 01:39:05-01:39:38

(Sumber Film *Kehormatan di Balik Kerudung*)

Level realitas

Penampilan/gaya berpakaian : Sofia berjilbab instan dan memakai celana panjang, Ifan mengenakan kemeja dan jaket.

Gestur/perilaku : berjalan pulang dari rumah Syahdu, keduanya sedih bercampur bahagia, Sofia menggendong Ifan (anak Syahdu).

Make Up/riasan : *make up* natural.

Level representasi

Shot/pengambilan gambar : *long shot*.

Suara/dialog : tidak ada dialog.

Tindakan ikhlas yang dilakukan Sofia dalam film *Kehormatan Di Balik Kerudung* sekilas merupakan tema film mengenai poligami. Pada dasarnya dalam kehidupan berumah tangga, poligami merupakan hal yang tidak mudah untuk dilakukan bahkan cenderung untuk dihindari, lebih-lebih bagi seorang istri. Apalagi poligami dilakukan atas dasar nafsu belaka.

Problematika yang terjadi dalam keluarga Sofia, dalam adegan film tersebut bisa saja terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Apabila yang dilakukan Sofia mengenai keikhlasan dalam film tersebut memang terjadi, justru bisa dijadikan sebagai bahan renungan atau referensi dalam kehidupan berumah tangga. Agar tidak adanya hati atau perasaan dari salah satu pihak yang tersakiti, dan akan lebih mulia jika seorang wanita mampu berlapang dada menerima kehadiran orang lain dalam rumah tangga yang telah dibangunnya, seperti

adegan yang direpresentasikan oleh tokoh Sofia dalam film Kehormatan di Balik Kerudung.

3. Level Ideologi Film Kehormatan di Balik Kerudung

Setelah diketahui melalui level realitas dan level representasi di atas, dapat ditarik simpulan bahwa film Kehormatan di Balik Kerudung menganut ideologi patriarki. Digambarkan bahwa setiap mengambil keputusan berada di tangan pemimpin atau kepala keluarga dan selalu mengedepankan demokrasi. Selain menganut ideologi patriarki, film Kehormatan di Balik Kerudung memuat nilai persamaan atau kesetaraan, dengan gambaran seorang kepala keluarga selalu mencoba bersikap adil terhadap anggota keluarga.

C. Pembahasan Data Penelitian

Pembahasan penggambaran Ikhlas dalam film Kehormatan di Balik Kerudung pada penelitian ini menggunakan model analisis semiotika John Fiske yaitu *the Code Of Television*. Teori tersebut digunakan untuk menjadikan sebuah makna dengan menguraikan tanda-tanda tentang ikhlas yang direpresentasikan tokoh Sofia dalam film Kehormatan di Balik Kerudung. Ada tiga langkah analisis pada semiotika John Fiske tentang teori *the Code Of Television*. Yang pertama adalah level realitas, kode-kode sosial dalam level pertama ini meliputi penampilan, *dress code*, *make up*, lingkungan, perilaku, *speech* (gaya bicara), *gesture* (gerakan) serta *expression* (ekspresi). Yang kedua adalah level representasi, yaitu kode-kode yang berkaitan dengan kode teknik, seperti kamera, pencahayaan, penyutingan, musik serta suara yang nantinya membentuk kode-kode konvensional sehingga tercipta naratif, konflik, dan *casting*. Yang ketiga yaitu level ideologi yang meliputi kode-kode representasi seperti individualisme, ras, kelas, materialisme dan kapitalisme. Dalam tahap yang ketiga ini yaitu dengan cara menggabungkan antara level realitas dengan level representasi sehingga membentuk suatu ideologi yang berkembang di masyarakat.

Pada penelitian ini, peneliti mengambil film dengan judul Kehormatan di Balik Kerudung. Film ini menceritakan keikhlasan seorang istri yang dimadu dalam rumah tangga.

Dalam menggambarkan ikhlas yang direpresentasikan oleh tokoh Sofia, peneliti terlebih dahulu mengklasifikasikan *scene-scene* yang mengandung ikhlas. Analisis ikhlas dalam film *Kehormatan Di Balik Kerudung* sebagai berikut;

1. Pembahasan Analisis Nilai Sabar dan Pengorbanan Seorang Istri melalui Tokoh Sofia dalam Film *Kehormatan Di Balik Kerudung*

a. *Scene* 113, menit 01:11:41-01:11:59.



(Sumber Film *Kehormatan di Balik Kerudung*)

Dalam *scene* ini digambarkan bahwa Sofia selesai belanja bahan dapur dari pasar, di tengah perjalanan pulang, Sofia tidak sengaja melewati dua orang perempuan yang sedang duduk santai sambil berbincang-bincang. Setelah dua wanita itu melihat Sofia yang melewatinya, spontan dari mereka membicarakan rumah tangga Sofia serta melihatnya sinis. Kemudian Sofia merasa bahwa dirinya dibicarakan perihal negatif tentang rumah tangganya yang menerima wanita lain tanpa ada ikatan pernikahan dari suaminya. Lalu Sofia membalas dengan senyum terhadap dua wanita yang membicarakannya. Dari *scene* ini, menggambarkan bahwa Sofia seorang muslimah dan seorang istri yang selalu sabar menghadapi permasalahan yang dalam rumah taangga yang dinilai negatif oleh tetangganya. Selalu berbuat baik terhadap tetangga dan saudara seimannya walaupun perlakuan tetangganya kurang begitu baik terhadapnya.

- b. *Scene* 123, menit 01:21:00-01:23:41.



(Sumber Film Kehormatan di Balik Kerudung)

Dalam *scene* ini menceritakan bahwa suasana pagi hari yang panas karena adanya konflik antara Syahdu dengan Ifan. Bermula saat Ifan bertemu dengan Syahdu di dalam suatu ruangan, kemudian Ifan menanyakan apakah sudah melaksanakan solat subuh atau belum terhadap Syahdu, lantas tidak dijawab dengan ramah oleh syahdu, akan tetapi syahdu menganggap bahwa Ifan pilih kasih dalam melaksanakan solat karena setiap Ifan keluar dari kamar Syahdu dia solat berjamaah dengan Sofia. Awalnya Ifan mencoba menjelaskan supaya hati Syahdu tidak dikuasai api cemburu, namun Syahdu tetap dikuasai oleh amarahnya dan Ifanpun terbawa emosi juga.

Di balik konflik antara Syahdu dan Ifan digambarkan juga Sofia melihat dan mendengarkan lewat pintu ruangan, Sofia tidak kuasa menahan sedih dan tangisnya dengan apa yang dilihatnya. Konflik semakin panas saat Syahdu berkata pada Ifan untuk memilih dirinya atau Sofia, jika memilih dirinya maka akan hidup bersama. Sofia yang masih di tempat semula semakin sedih dan terus menangis.

Dari adegan Sofia yang sedih dan menangis tersebut dapat ditafsirkan bahwa Sofia tidak ingin ada konflik dalam rumah tangganya. Sofia menginginkan syahdu untuk tetap tinggal dan menjalani rumah tangga bersama-sama dengan damai dan penuh kebahagiaan. Selain itu, kesedihan dan tangis Sofia

juga menggambarkan bahwa adanya sikap sabar dalam diri Sofia, terlihat dari perkataan Syahdu yang menginginkan hidup berdua dengan Ifan.

- c. *Scene* 101, menit 01:03:15-01:04:30



(Sumber Film Kehormatan di Balik Kerudung)

Pada *scene* ini menggambarkan pengorbanan cinta seorang istri (Sofia). Diceritakan ketika Ifan berkunjung ke rumah Syahdu di Malang untuk menjenguknya yang sakit parah akibat tidak bisa menikah dengan Ifan pria yang dicintainya karena harus membayar biaya operasi ibunya. Setelah sampai rumah Syahdu, Ifan mengajak Syahdu keluar luar guna mencari angin dan berbicara berdua, di tengah berduanya Ifan dengan Syahdu, Sofia menelepon dengan mengatakan pada Ifan “mas kalau mas bisa membawa Mbak Syahdu hidup di antara kita, Sofi menerima mas”, kemudian Sofia mengatakan lagi kepada Ifan “kalau Mbak Syahdu rela dimadu, Sofi menerima, tapi kalau Mbak Syahdu menolak, sampaikan permohonan maaf Sofi mas”. Mendengar permohonan Sofia yang seperti itu, Ifan tidak dengan seketika mengabulkannya.

Permohonan Sofia dalam *scene* tersebut dapat ditarik penafsiran bahwa Sofia memang takut kehilangan Ifan untuk selamanya, padahal dalam dialog yang terjadi, Ifan tidak akan meninggalkan istrinya (Sofia). Sebagai wanita salimah, Sofia merelakan kalau Ifan dapat membawa Syahdu untuk tinggal bersama keluarganya dan menjadi istri kedua Ifan. Memang tidak semua wanita mampu mengorbankan perasaannya dan cintanya, berbeda

dengan Sofia dalam film *Kehormatan Di Balik Kerudung*.

- d. *Scene* 108, menit 01:07:51-01:09:02



(Sumber Film *Kehormatan Di Balik Kerudung*)

Ketika Syahdu baru datang dari kampung halamannya yaitu Kota Malang yang dijemput Ifan, saat itu Syahdu sedang berada dalam kamarnya kemudian datang Sofia membawakan semangkuk bubur untuk Syahdu. Kedatangan Sofia yang menghampiri Syahdu, membuat Syahdu kaget dan sedikit canggung karena belum akrab dan kenal lebih jauh. Sebelum Syahdu menerima bubur dari Sofia, Syahdu bertanya kepada Sofia “kamu tidak cemburu Sofi?” lalu dijawab oleh Sofia “kecemburuan adalah tanda dari kekuatan cinta mbak, yang penting Mas Ifan bahagia dan Mbak Syahdu sembuh”.

Dialog tersebut memberi makna bahwa Sofia mengatakan dengan ikhlas dan mengorbankan perasaannya demi mementingkan kebahagiaan suaminya dan kesembuhan Syahdu saudara seiman, walaupun di dalam hatinya dipenuhi kecemburuan dan itu merupakan kekuatan sebuah cinta.

2. Pembahasan Analisis Nilai Ikhlas pada Level Realitas dan Representasi

- a. *Scene* 94, menit 00:55:35-00:56:48

Tabel 4.5. Scene 94

Gambar	Level Realitas	Level Representasi
	Penampilan, perilaku, <i>make up</i> , bahasa tubuh.	Pengambilan gambar (<i>shot</i>), dialog.

(Sumber Film Kehormatan di Balik Kerudung)

Pada *scene* ini menceritakan ketika Ifan telah menerima dan membaca surat dari Ratih (adik Syahdu) yang berisikan tentang keadaan Syahdu yang sedang sakit, terlihat Ifan sedang memikirkan sesuatu di balik jendela dan menghadap ke luar. Kemudian datang Sofia menghampiri dengan menanyakan apa yang sedang dipikirkan Ifan. Lalu Ifan memberi tahu bahwa Syahdu sedang sakit dan Ifan meminta izin kepada Sofia untuk menjenguk Syahdu, dengan seketika Sofia mengizinkannya untuk pergi ke rumah Syahdu. Dari *scene* ini Sofia terlihat ikhlas memberikan izin Ifan dengan matanya yang berkaca-kaca karena memikirkan keadaan Syahdu.

Pada *scene* ini, **level realitas** yang dari segi penampilan, Sofia mengenakan kerudung segi empat serta memakai dalaman kerudung jadi mampu menutup aurat dengan sempurna. Model kerudung yang digunakan Sofia termasuk kategori kerudung zaman dulu, akan tetapi terlihat tetap pantas dikenakan wanita salimah. Wanita yang biasa memakai kerudung seperti itu adalah wanita yang apa adanya, tidak mengedepankan *fashion* yang berlebihan dan cenderung terlihat wanita yang ramah dan kalem.

Representasi ikhlas yang ditunjukkan dari segi perilaku yaitu Sofia berbicara dengan lemah lembut kepada Ifan, itu sebagai tanda bahwa Sofia memang

seorang istri yang salihah dan selalu berlaku sopan kepada suaminya. Kemudian representasi dari segi riasan Sofia memakai *make up* tipis bahkan terlihat natural. *Make up* Sofia yang sederhana menunjukkan bahwa Sofia tidak begitu mementingkan segi penampilan wajahnya, akan tetapi lebih mementingkan kewajibannya sebagai istri dan membuat suaminya bahagia. Dari segi ekspresi, wajah Sofia menampilkan kesedihan serta mata yang berkaca-kaca karena dengan adanya kabar bahwa Syahdu sedang sakit parah.

Pada *scene* ini **level representasi** dari segi pengambilan gambar dalam adegan ini menggunakan *medium shot*, memperlihatkan dua objek dalam *frame* yaitu Sofia dan Ifan yang sedang berdialog. Dalam pengambilan gambar ini dari samping, jadi akan lebih menggambarkan ekspresi keduanya dalam satu *frame*. Sedangkan dari segi musik atau suara yang damai sebagai *background* yang digunakan untuk mengiringi adegan untuk memperkuat makna. Kemudian dialog yang menunjukkan representasi ikhlas yang terdapat pada *scene* ini yaitu:

Sofia : kamu kenapa mas?
 Ifan : Syahdu, dia sakit, aku harus pergi ke sana
 Sofia : pergilah mas
 Ifan : kamu tidak papa?
 Sofia :mas nggak perlu khawatir, Sofi ikhlas
 Ifan : tapi Sofi,
 Sofia : mas, kamu nggak perlu takut, Sofi akan selalu di sebelah mas
 Ifan : aku akan cepat pulang Sofi
 Sofia :dan aku tidak akan membuat kamu berprasangka.

Kalimat dialog tersebut menggambarkan bahwa Sofia merupakan wanita yang ikhlas ketika dimintai izin suaminya untuk menjenguk wanita lain. Begitu juga dengan nada suara yang digunakan Sofia sangat lembut dan sopan.

b. *Scene* 101, menit 01:03:14-01:04:28

Tabel 4.6. *Scene 101*

Gambar	Level Realitas	Level Representasi
	Penampilan, perilaku, <i>make up</i> , bahasa tubuh.	Pengambilan gambar (<i>shot</i>), dialog.

(Sumber Film Kehormatan di Balik Kerudung)

Scene ini menceritakan tentang dialog jarak jauh antara Sofia dengan Ifan melalui pesawat telepon. Berawal ketika Ifan berkunjung ke rumah Syahdu, setelah bertemu dengan Syahdu di kamar, lalu Ifan mengajak Syahdu keluar untuk menikmati angin serta alam. Di tengah berbincangan Ifan dengan Syahdu, Sofia menelepon Ifan yang membicarakan bahwa apabila Ifan bisa membawa Syahdu untuk hidup di antara mereka berdua, Sofia ikhlas menerimanya, namun Ifan tidak seketika menyetujui permohonan Sofia dan mencoba untuk meyakinkan apakah yang dikatakan Sofia itu memang benar dan tidak dalam keadaan setengah sadar maupun sedang emosi. Keikhlasan Sofia dalam *scene* ini tercermin ketika Sofia memberi tawaran kepada Ifan apabila Ifan bisa membawa Syahdu untuk hidup di antara mereka berdua, Sofia ikhlas menerima.

Pada *scene* ini **level realitas** ditunjukkan dari segi penampilan, Sofia mengenakan kerudung warna putih model instan dan terlihat menggunakan baju lengan panjang berwarna ungu. Dari segi *fashion* yang dikenakan Sofia seperti dengan *scene-scene* sebelumnya, itu menandakan bahwa Sofia merupakan muslimat yang sederhana dalam berpenampilan. Ikhlas yang ditunjukkan dalam *scene* ini dari segi perilaku yaitu Sofia menelepon Ifan untuk membawa Syahdu

hidup di antara mereka, dalam dialog melalui telepon tersebut Sofia berbicara sambil menangis karena mengetahui nasib Syahdu yang sakit parah karena gejalak batin. Dari sini mencerminkan bahwa Sofia memang menginginkan Syahdu bisa hidup dalam kebahagiaan seperti sedia kala. Kemudian dari segi *make up*, Sofia seperti *scene-scene* sebelumnya yaitu *make up* tipis, itu mencerminkan kesederhanaan dan sedang dalam aktivitas di dalam rumah.

Sedangkan **level representasi** yang menunjukkan ikhlas pada *scene* ini, dari segi kamera pada adegan ini menggunakan *close up*, pengambilan gambar ini bertujuan untuk memperlihatkan ekspresi dari kedua objek. Selain itu juga menggunakan teknik *desolve* dengan durasi lambat, jadi akan membuat penonton lebih memahami bahwa dialog itu dilakukan melalui telepon. Kemudian dari segi musik *instrumen* menggunakan musik yang memberi makna kesedihan dengan suara semacam biola. Dialog dalam *scene* ini yang merepresentasikan ikhlas yaitu;

Ifan : *Assalamualaiakum*

Sofia : *Walaikum salam*, mas, kalau kamu dapat membawa Mbak Syahdu untuk hidup di antara kita, Sofi menerima mas.

Ifan : apa maksud kamu berbicara seperti itu?

Sofia : daripada mas seperti ini meninggalkan Sofi, hati Sofi tak menentu mas

Ifan : aku akan pulang Sofi

Sofia : kalau Mbak Syahdu rela dimadu dan hidup seataap di antara kita, Sofi ikhlas menerima, tapi kalau Mbak Syahdu menolak, sampaikan permohonan maaf saya.

Ifan : kamu sadar dengan ucapan kamu?

Sofia : Sofi sudah membaca surat dari Ratih, Sofi tahu perasaan mas dan Mbak Syahdu. Sakit yang dialami Mbak Syahdu, akan Sofi alami kalau Sofi kehilangan mas untuk selamanya.

Ifan : *waalaikum salam*.

Dari percakapan di atas dapat disimpulkan bahwa Sofia ikhlas kalau Syahdu hadir dan hidup di antaranya dan Ifan dalam satu rumah tangga, itu dilakukan demi kebahagiaan dan kesembuhan Syahdu serta Sofia tidak ingin kehilangan Ifan.

- c. *Scene* 106, menit 01:06:41-01:07:18

Tabel 4.7. Scene 106

Gambar	Level Realitas	Level Representasi
	Penampilan, perilaku, <i>make up</i> , bahasa tubuh.	Pengambilan gambar (<i>shot</i>), dialog.

(Sumber Film Kehormatan di Balik Kerudung)

Pada *scene* ini diceritakan bahwa Sofia mengantar Syahdu yang baru datang dari Malang bersama Ifan ke kamarnya. Sofia menyambut kedatangan Syahdu dengan sopan dan ramah, kemudian Sofia meninggalkan Syahdu ke dapur untuk membuatkan minuman dan makanan. Dari adegan tersebut mencerminkan bahwa Sofia sangat menghormati serta memuliakan tamu dan itu merupakan indikasi muslimah yang baik. Seperti hadits;

عن ابي هريرة رضي الله عنه : ان رسول الله صلى الله عليه

وسلم قال : من كان يؤمن بالله واليوم الآخر فاليقل خيرا او

ليصمت ومن كان يؤمن بالله واليوم الآخر فليكرم جاره, ومن كان

يؤمن بالله واليوم الآخر فليكرم ضيفه. (رواه البخار)

Abu Hurairah ra, berkata, *Rasulullah SAW* bersabda, “barang siapa beriman kepada Allah dan hari akhir, maka berkata baik atau lebih baik diam. Barang siapa beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah is menghormati tetangga. Dan barang siapa beriman

kepada Allah dan hari akhir hendaklah ia memuliakan tamu". (H.R. Bukhari).¹⁴

Menghormati tamu merupakan tanda sempurnanya iman. Pada hadits tersebut disebutkan bahwa seseorang yang taat terhadap ajaran Agama Islam dan setia mengikuti jejak orang-orang yang beriman, maka dia harus menghormati tamu. Sikap tersebut merupakan sebuah bukti ketakwaan seseorang kepada Allah serta sebagai bukti rasa percaya diri. Menghormati tamu ada banyak macam dan cara, di antaranya bersikap ramah, berbicara dengan baik, segera mungkin menyajikan jamuan.¹⁵

Dalam *scene* ini, **level realitas** yang menunjukkan dari segi penampilan adalah Sofia berkerudung warna putih model kerudung instan. Dari segi *make up*, Sofia terlihat tidak *over*. Dari segi penampilan dan *make up*, menunjukkan bahwa Sofia merupakan wanita muslimah yang sederhana dan tidak berlebihan dalam berpenampilan dan yang terpenting sesuai dengan ajaran Agama Islam. sedangkan dari segi perilaku (*gesture*), Sofia berbicara dengan lemah lembut, ramah, senyum dan sesekali menggunakan gerakan tangan yang mana itu dapat memperkuat maksud yang dibicarakan. Dari segi ekspresi wajah, Sofia terlihat ceria, bersinar dan murah senyum.

Level representasi dari segi pengambilan gambar pada *scene* ini menggunakan teknik *medium shot*, dengan digunakannya teknik tersebut, nantinya akan memudahkan penonton untuk mengetahui ekspresi dari kedua objek dalam satu *take*. Sedangkan dari segi musik (*backsound*), diiringi dengan musik hening dan santai dengan suara biola. Dialog dalam *scene* ini yaitu;

Sofia : ini kamarnya mbak.
Syahdu : terima kasih mbak.

¹⁴ Lidwa Pustaka, *Kitab Shahih Bukhari*, (Kitab 9 Imam, Ver. 1.2), 5559.

¹⁵Musthafa Dieb al-Bugho Muhyidin Mistu, *Al-Wafī Syarah Kitab Arba'in An-Nawawiyah*, 106.

Sofia : panggil Sofi aja, *astaghfirullahaladzim*, Sofi lupa buatin minum, sebentar ya mbak.

Syahdu : terima kasih, nanti saja.

Sofia : kalau begitu biar Sofi buatin makanan ya.

Dialog di atas dapat dimaknai bahwa Sofia ikhlas dengan kehadiran Syahdu dengan mengantar ke kamar Syahdu, selain itu, Sofia juga *tawadlu'* ketika dia menyuruh Syahdu untuk memanggil “Sofi” saja.

d. *Scene* 108, menit 01:07:50-01:09:15

Tabel 4.8. *Scene* 108

Gambar	Level Realitas	Level Representasi
	Penampilan, perilaku, <i>make up</i> , bahasa tubuh.	Pengambilan gambar (<i>shot</i>), dialog.

(Sumber Film Kehormatan di Balik Kerudung)

Pada *scene* ini, Sofia membawakan semangkok bubur buat Syahdu yang diantar ke kamarnya. Sebelum masuk kamar, Sofia terlebih dahulu mengetuk pintu serta selalu tersenyum dan berjalan menghampiri Syahdu. Sofia membuatkan makanan Syahdu dengan tujuan untuk menjamu tamu yang baru tiba.

Mutu iman seseorang dapat dinilai salah satunya dari bagaimana caranya memuliakan tamu. Lantas orang yang membiarkan tamunya atau bahkan tidak peduli, bisa dikatakan imannya kurang sempurna. Apabila ada orang yang bertamu ke kediaman kita, maka itu menjadi kewajiban kita selama tiga hari, ketika setelah tiga hari maka itu sebagai sedekah. Dalam melayani tamu sesuai dengan kemampuan kita,

dan jangan sampai memaksakan diri. Poin yang terpenting adalah bersikap terbuka dan ramah.¹⁶

Dalam *scene* ini, **level realitas** dari segi penampilan ditunjukkan bahwa Sofia mengenakan kerudung sama dengan *scene* sebelumnya dan memakai baju lengan panjang berwarna abu-abu tua. Dari segi *make up*, Sofia masih seperti dengan *scene-scene* sebelumnya yaitu cenderung natural. Sedangkan dari segi perilaku yang ditampilkan dalam *scene* ini oleh tokoh Sofia adalah membuat serta mengantarkan bubur ke kamar Syahdu dan mengetuk pintu terlebih dahulu walaupun di dalam adegan tersebut kamar tidak berpintu. Dari situ mencerminkan bahwa Sofia selalu mengedepankan akhlak atau etika.

Sedangkan pada **level representasi** pada *scene* ini yang menunjukkan dari segi kamera yaitu menggunakan teknik *medium two shot*, karena ingin memperlihatkan Sofia memberikan semangkuk bubur dan Syahdu menerimanya. Kemudian dari segi *back sound* menggunakan *instrument* musik santai, hening dan didominasi dengan suara gemuruh hujan di luar rumah. Dari musik tersebut, membuat kesan yang sesuai dengan hidangan yang diberikan Sofia kepada Syahdu. Kemudian yang menunjukkan ikhlas tokoh Sofia dalam segi dialog yaitu;

Sofia :jangan menatapku seperti itu mbak,
Mbak syahdu makan dulu ya!

Syahdu : kamu tidak cemburu Sofi?

Sofia : kecemburuan adalah tanda dari kekuatan cinta mbak, tapi yang terpenting sekarang Mas Ifan bahagia dan Mbak Syahdu sembuh, Mbak Syahdu pengen kan kembali seperti dulu lagi?.

Dari dialog tersebut dapat ditafsirkan bahwa Sofia ikhlas apabila Syahdu tinggal dan hidup di tengah-tengah rumah tangga Sofia, dan Sofia lebih mementingkan kebahagiaan suaminya dan kesembuhan

¹⁶ M. Ali Ihsan, *Kumpulan Tulisan M. Ali Ihsan* (Jakarta Timur: Prenada Media, 2003) 289-290.

Syahdu dibandingkan dengan kecemburuan dalam hatinya.

e. *Scene* 109, menit 01:09:21-01:09:29

Tabel 4.9. *Scene* 109

Gambar	Level Realitas	Level Representasi
	Penampilan, perilaku, <i>make up</i> , bahasa tubuh.	Pengambilan gambar (<i>shot</i>), dialog.

(Sumber Film Kehormatan di Balik Kerudung)

Pada *scene* ini menceritakan bahwa Sofia sangat peduli dengan kesehatan Syahdu, ketika itu Syahdu hendak memakan bubur yang diberikan Sofia, akan tetapi baru satu sendok, Syahdu muntah, kemudian Sofia kaget dan panik, dengan seketika Sofia membantu Syahdu merebahkan badannya ke kasur. Setelah itu, Sofia dengan cekatan pergi ke dapur dan kembali ke kamar dengan membawa satu ember air hangat serta handuk kecil. Sofia bermaksud untuk mengompres Syahdu akan tetapi Syahdu sudah tertidur kemudian Sofia menyelimuti badan Syahdu.

Level realitas dalam segi penampilan masih seperti pada *scene-scene* sebelumnya yaitu Sofia mengenakan kerudung putih model instan dengan baju lengan panjang berwarna abu-abu. Sedangkan dari segi *make up*, wajah Sofia tampak natural tanpa *make up* yang menonjol. Kemudian yang menunjukkan ikhlas dalam *scene* ini dari segi perilaku (*gesture*) adalah Sofia dengan seketika dan cekatan mengetahui apa yang seharusnya dilakukan, yakni membantu Syahdu merebahkan badannya ke kasur ketika mau muntah, dan seketika itu pergi ke dapur dengan membawa satu ember air hangat dan handuk. Kemudian Sofia juga

menyelimuti Syahdu ketika melihat bahwa Syahdu telah tertidur yang disebabkan masih dalam keadaan kurang sehat. Dari segi ekspresi, Sofia menampakkan wajahnya kaget dan khawatir yang terjadi pada Syahdu.

Sedangkan **level representasi** pada *scene* ini dari segi pengambilan gambar menggunakan teknik *close up* serta menggunakan teknik *high angle*, karena untuk memperjelas makna **sikap** peduli dan ikhlas yang dilakukan Sofia. Dari segi efek suara dalam *scene* ini menggunakan *ambience* dan *design* suara efek, yaitu *backsound* damai, tenang dengan suara hujan, ketika Syahdu muntah, *backsound* berganti lebih keras dan terkesan panik. Jadi, akan menguatkan makna dari adegan yang terjadi.

f. *Scene* 110, menit 01:09:32-01:10:15

Tabel 4.10. Scene 110

Gambar	Level Realitas	Level Representasi
	Penampilan, perilaku, <i>make up</i> , bahasa tubuh.	Pengambilan gambar (<i>shot</i>), dialog.

(Sumber Film Kehormatan di Balik Kerudung)

Scene ini menceritakan Sofia mencoba membangunkan Syahdu yang telah tertidur dan belum melaksanakan Salat Isyak dengan menepuk tangannya. Sofia tidak begitu saja membiarkan orang lain meninggalkan salat, karena itu merupakan kewajiban bagi Sofia sebagai tuan rumah. Karena salat merupakan kewajiban bagi setiap individu *mukallaf*, seperti firman Allah dalam surat al-Baqarah ayat 45:

وَأَسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ ۗ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى

الْحَاشِعِينَ ﴿٥٤﴾

Artinya”*Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. dan Sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu*”.¹⁷

Pada *scene* ini, **level realitas** dari segi penampilan, Sofia terlihat mengenakan kerudung instan warna putih dan baju lengan panjang warna merah marun, seperti pada *scene-scene* sebelumnya walaupun sedang berada di dalam rumah tetap berpakaian yang menutup aurat. Dari segi perilaku yang menunjukkan ikhlas adalah Sofia membangunkan Syahdu yang belum melaksanakan Salat Isyak dengan membungkukkan badan dan menepuk lengan dengan hati-hati dan pelan, supaya Syahdu bangun dengan tidak kaget. Kemudian dari segi ekspresi, Sofia terlihat tulus untuk membangunkan Syahdu dan mengharapkan Syahdu bisa bangun.

Sedangkan **level representasi** pada *scene* ini dari segi pengambilan gambar yaitu menggunakan teknik *close up* dan menggunakan *high angle*. Penggunaan teknik ini supaya memperjelas dan memperkuat perilaku yang dilakukan Sofia serta mengetahui ekspresi Syahdu saat sedang tidur, sedangkan pengambilan dengan *high angle* seolah-olah merupakan pandangan mata Sofia terhadap Syahdu. Dari segi suara menggunakan *ambience* dengan tema keheningan di malam hari serta menggunakan *backsound* adzan. Dari suara tersebut menggambarkan bahwa adegan tersebut terjadi pada malam hari dan memasuki waktu Salat Isyak. Dialog yang digunakan dala level representasi *scene* ini yaitu; Sofia : mbak,,, Mbak syahdu,,, mbak,,, kita salat Isyak yok mbak!,,

¹⁷ Kementerian Agama RI, *Ar-Rahim Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: Mikraj Khazanah Ilmu. 2014), 7.

Dari dialog yang tersebut mencerminkan bahwa Sofia ikhlas dengan adanya Syahdu dibuktikan dengan kepedulian terhadap Syahdu untuk melaksanakan salat Isyak.

g. *Scene* 112, menit 01:11:00-01:11:33

Tabel 4.11. *Scene* 112

Gambar	Level Realitas	Level Representasi
	Penampilan, perilaku, <i>make up</i> , bahasa tubuh.	Pengambilan gambar (<i>shot</i>), dialog.

(Sumber Film Kehormatan di Balik Kerudung)

Pada *scene* ini, menceritakan tentang permohonan maaf Syahdu kepada Sofia mengenai yang terjadi tadi malam hari ketika Syahdu menolak dengan kasar karena teringat kejadian masa lalu bersama suaminya (Nazmi), ketika dibangunkan oleh Sofia untuk melaksanakan Salat Isyak. Adegan di atas terjadi pada pagi hari di saat Syahdu sedang menjemur pakaian, kemudian datang Sofia dari dalam rumah yang menyapa Syahdu dengan senyuman lalu menghampirinya. Sofia mengatakan pada Syahdu bahwa mau pergi belanja ke pasar. Sofia yang mempunyai sifat pemaaf dan memahami apa yang dilakukan Syahdu tadi malam, sebelum Syahdu meminta maaf maka Sofia sudah terlebih dulu memaafkan perbuatan Syahdu.

Pada *scene* ini, **level realitas** yang ditunjukkan dari segi penampilan yaitu Sofia mengenakan kerudung berwarna ungu muda dan baju ungu tua, perpaduan warna antara kerudung dengan baju terlihat sesuai dan tidak kelihatan mati karena berbeda pada tingkat warna. Kemudian dari segi *make up* terlihat natural dan

tipis seperti pada biasanya ketika aktivitas di dalam rumah. Dari riasan Sofia tersebut bisa dikatakan bahwa Sofia memang wanita yang tidak selalu mengedepankan *fashion* meskipun akan aktivitas di luar rumah. Kemudian dari segi perilaku (*gesture*), Sofia selalu halus dan sopan dengan lawan bicaranya, ketika Sofia mengatakan kepada Syahdu “sudahlah mbak, Sofi ngerti kok, mbak pasti masih teringat dengan masa lalu mbak kan!?” disertai dengan tangan Sofi memegang lengan atas Syahdu untuk menguatkan dan membuat tenang Syahdu kalau yang dilakukan Syahdu tadi malam memang telah dimaafkan.

Beberapa akhlak seorang muslim di antaranya menghiasi diri dengan adanya rasa malu dan kesabaran, tidak berlebihan dalam berpakaian, menyayangi sesama. Pada dirinya mampu menahan segala beban, mempunyai hati yang pemaaf, berusaha untuk tidak membuat luka orang lain baik perasaan maupun fisik, penuh dengan kesabaran dan mampu menahan emosi.¹⁸ Dari beberapa indikator tersebut, banyak yang terdapat dalam diri Sofia dalam film Kehormatan Di Balik Kerudung.

Level representasi pada *scene* ini dari segi pengambilan gambar menggunakan teknik *medium shot*, dengan tujuan memperlihatkan gerakan tangan yang mendukung untuk menguatkan makna yang terkandung dalam adegan tersebut. Dari segi musik dalam *scene* ini menggunakan musik jenis *ambience* di waktu pagi hari dengan kesejukan dan kicauan burung. Sedangkan dialog dalam adegan tersebut sebagai berikut;

- Syahdu : Sofi, maafkan perlakuanmu semalam, aku tidak sama sekali bermaksud berlaku kasar padamu, aku hanya,
- Sofia : sudahlah mbak, Sofi ngerti kok, mbak pasti masih teringat masa lalu mbak kan?!
- Syahdu : sulit memang melupakan laki-laki itu.

¹⁸ Musthafa Dieb al-Bugho Muhyidin Mistu, *Al-Wafi Syarah Kitab Arba'in An-Nawawiyah*, 109.

Sofia : nggak papa, sekarang sofi mau ke pasar dulu, *assalamualaikum*.

Syahdu : *Walaikum salam*.

Dari dialog tersebut, menggambarkan bahwa Sofia mempunyai kepekaan yang tinggi serta pemaaf, dari sifat pemaaf tersebut menjadi indikasi dari ikhlas. Seperti firman Allah dalam Surat Al-Imran ayat 159.

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۗ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ
لَآتَفَضُوا مِنْ حَوْلِكَ ۗ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي
الْأَمْرِ ۗ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ



Artinya: “Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu[246]. kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.”¹⁹

¹⁹ Kementerian Agama RI, *Ar-Rahim Al-Qur'an dan Terjemahan*, 71.

h. *Scene* 114, menit 01:12:00-01:12:52

Tabel 4.12. *Scene* 114

Gambar	Level Realitas	Level Representasi
	Penampilan, perilaku, <i>make up</i> , bahasa tubuh.	Pengambilan gambar (<i>shot</i>), dialog.

(Sumber Film Kehormatan di Balik Kerudung)

Diceritakan pada *scene* ini bahwa Sofia memohon kepada suaminya (Ifan) untuk menikahi Syahdu agar tidak menimbulkan fitnah dan menjadi bahan pembicaraan tetangga-tetangganya. Bermula ketika Sofia pulang dari pasar, di pertengahan perjalanan pulang Sofia menemui beberapa warga yang memandang sinis dan membicarakan negatif tentang rumah tangganya. Dari situ memberi gambaran ikhlas bahwa Sofia tidak ingin rumah tangga dilihat negatif yang nantinya akan menimbulkan fitnah dengan antisipasi Sofia meminta agar Ifan menikahi Syahdu. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat An-Nisa Ayat 36.

﴿ وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا ۚ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا
وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ
الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ
أَيْمَانُكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا ﴿٣٦﴾

Artinya: "Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-

bapa, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, Ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri."²⁰

Ada dua klasifikasi mengenai jenis tetangga yaitu tetangga dekat dan tetangga jauh. Definisi tetangga dekat adalah tetangga yang mempunyai ikatan agama, sedangkan tetangga jauh adalah orang selain dari yang bukan seagama akan tetapi menjadi tetangga kita dalam sebuah desa maupun kelurahan yang kita tinggali. Segala orang yang rumahnya bertetangga dengan kita secara otomatis mendapat hak sebagai tetangga dari kita. Menghormati tetangga termasuk ke dalam sebuah sikap toleransi dalam Agama Islam.²¹

Dapat juga dikatakan bahwa tetangga merupakan keluarga terdekat dari lingkungan kita dan hidup saling berdampingan. Apabila setiap individu saling menghormati dan memuliakan, pasti akan tercipta rasa persaudaraan dan saling menyayangi dalam bermasyarakat. Manusia harus menjalin hubungan dengan manusia (*hablun minan nas*) yang baik, karena sejatinya manusia saling membutuhkan satu sama lain, selain menjalin hubungan dengan Allah (*hablun minallah*). Hubungan antar tetangga, dapat juga dimaknai sebagai suatu sikap untuk hidup bersama yang menjunjung tinggi nilai keharmonisan, menjalankan prinsip hidup dengan tidak saling mengganggu, tidak berprasangka buruk serta harus saling membantu dan menolong.²²

عن ابي هريرة رضي الله عنه: ان رسول الله صلى الله عليه وسلم قال من كان يؤمن بالله واليوم الآخر فاليكرم جاره. (رواه البخار)

²⁰ Kementerian Agama RI, *Ar-Rahim Al-Qur'an dan Terjemahan*, 84.

²¹ Muhammad Abdurrahman, *Akhlaq: Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019), 216.

²² Sabir Maidin, Keutamaan Hidup Bertetangga, *Al-Qodau*, 4 No. 2 (2017), 206.

Abu Hurairah ra, berkata, *Rasulullah SAW* bersabda, “*Barang siapa beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah ia menghormati tetangga.*” (H.R. Bukhari).²³

Pada *scene* ini, **Level realitas** dari segi penampilan yaitu Sofia mengenakan kerudung ungu model instan tanpa motif yang menghiasi. Dari segi *make up* Sofia *bermake up* tipis, sesuai dengan beberapa *scene* sebelumnya yang menggambarkan Sofia merupakan muslimah yang sederhana. Kemudian dari segi perilaku dan ekspresi, Sofia sedih dan menangis dalam mengadu kepada Ifan tentang tetangga-tetangganya yang mulai memandang sinis dan berpikir negatif.

Sedangkan pada **level representasi** yang menunjukkan ikhlas dari segi pengambilan gambar adalah menggunakan teknik *close up* dan *over sholder shot*, untuk memperkuat dan memperjelas ekspresi kesedihan dan kekhawatiran Sofia. Sedangkan dari segi dialog sebagai berikut;

Ifan : aku seperti melihat ada kabut yang menutupi wajah cantik di hadapanku saat ini.

Sofia :orang-orang mulai memandang sinis ke keluarga kita mas,daripada terus-menerus menimbulkan fitnah, nikahi Mbak syahdu!, dia sangat membutuhkanmu mas.

Dengan dialog tersebut dapat digambarkan bahwa Sofia ikhlas meminta Ifan untuk menikahi Syahdu agar tidak menjadi kesan yang negatif dalam rumah tangganya.

Menjaga tali persaudaraan dengan tetangga memang sangat penting, seperti anjurannya *Rasulullah* kepada siapa saja yang berkeinginan untuk membangun rumah atau membeli rumah, alangkah baiknya mempertimbangkan siapa yang akan menjadi calon tetangganya. Apabila kita sedang dalam keadaan kesusahan atau mendapat sebuah musibah, maka yang pertama datang untuk memberi perolongan adalah

²³ Lidwa Pustaka, *Kitab Shahih Bukhari*, (Kitab 9 Imam, Ver. 1.2), 5559.

tetangga. Begitu juga ketika kita mempunyai sebuah *hajat*, maka yang pertama kali kita undang adalah tetangga. Jadi kerukunan dan kebaikan dalam bertetangga harus selalu dijaga.²⁴

- i. *Scene* 116, menit 01:13:29-01:15:00

Tabel 4.13. Scene 116

Gambar	Level Realitas	Level Representasi
	Penampilan, perilaku, <i>make up</i> , bahasa tubuh.	Pengambilan gambar (<i>shot</i>), dialog.

(Sumber Film Kehormatan di Balik Kerudung)

Pada *scene* ini menceritakan tentang aktivitas Sofia membantu mempersiapkan Syahdu dalam merias yang sebentar lagi akan melangsungkan akad pernikahan dengan Ifan. Sofia bahagia dan terlihat tanpa ada kecemburuan yang tersirat pada wajahnya, dan dengan sabar mengenakan kerudung pada Syahdu agar terlihat mempesona di hari pernikahannya.

Dalam *scene* ini **level realitas** dari segi penampilan yaitu Sofia mengenakan kerudung model instan warna putih bersih dengan hiasan payet yang berkelip-kelip ketika terkena pantulan cahaya, serta mengenakan baju lengan panjang terlihat agak mewah dengan hiasan selendang putih motif bunga dengan teknik border. Dari segi penampilan tersebut yang berbeda dengan penampilan-penampilan pada aktivitas biasa mencerminkan bahwa Sofia turut bahagia dengan acara pernikahan Syahdu dengan Ifan. Kemudian dari segi perilaku (*gesture*) Sofia terampil memakaikan

²⁴ Muhammad Abdurrahman, *Ahlak: Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*, 218-219.

kerudung kepada Syahdu dengan sedikit menundukkan badan agar dapat melihat wajah Syahdu dari cermin di depannya. Dari perilaku Sofia pada *scene* ini dapat ditarik simpulan bahwa yang dilakukan Sofia supaya Syahdu terlihat menawan di acara pernikahannya.

Pada **level representasi** yang menunjukkan ikhlas dari segi pengambilan gambar adalah menggunakan teknik *close up*, memperlihatkan tangan Sofia yang sedang membantu Syahdu mengenakan kerudung untuk memperkuat pesan ikhlas yang dilakukan Sofia melalui perilaku atau *gesture*. Dari segi musik menggunakan teknik *ambience* keheningan, kesejukan dan suara kicauan burung, dari situ menggambarkan bahwa *scene* terjadi di pagi hari. Sedangkan dari segi dialog yaitu sebagai berikut;

Syahdu : aku lebih suka kerudung yang warna coklat.

Sofia : kalau Mbak Syahdu mau yang warna coklat nggak papa.

Syahdu : kamu ikhlas aku menikah dengan Ifan?

Sofia : demi kebahagiaan Mas Ifan, Sofi ikhlas mbak.

Syahdu : bagaimana kalau Ifan lebih mencintai aku daripada kamu?

Sofia : Sofi akan terus menyayangi Mas Ifan.

Syahdu : bagaimana kalau aku membawa Ifan jauh dari pandangan pelupuk mata kamu?

Sofia : selama Mas Ifan masih sah menjadi suami Sofi, Sofi akan berdoa untuk kebahagiaan Mbak Syahdu dan Mas Ifan, semoga Mbak Syahdu dan Mas Ifan selalu dalam lindungannya.

Syahdu : kamu wanita terbaik untuk Ifan, Sofi.

Dalam dialog tersebut dapat kita identifikasi bahwa Sofia ikhlas suaminya menikah dengan perempuan lagi dan Sofia lebih mengedepankan kebahagiaan suaminya. Walaupun seandainya Syahdu membawa Ifan pergi jauh dari dirinya, Sofia akan selalu berdoa yang terbaik buat suaminya selagi masih ada ikatan pernikahan.

j. *Scene* 126, menit 01:24:07-01:24:42

Tabel 4.14. *Scene* 126

Gambar	Level Realitas	Level Representasi
	Penampilan, perilaku, <i>make up</i> , bahasa tubuh.	Pengambilan gambar (<i>shot</i>), dialog.

(Sumber Film Kehormatan di Balik Kerudung)

Pada *scene* ini Sofia sedang mengejar Syahdu yang lari dari rumah dengan membawa semua bajubajunya yang dimasukkan dalam tas. Ceritanya bermula pada waktu subuh, Ifan dan Syahdu sedang bertengkar hebat tentang kecemburuan yang dialami Syahdu karena setiap Ifan keluar dari kamar Syahdu selalu melaksanakan salat berjamaah dengan Sofia, Syahdu beranggapan bahwa Ifan tidak bisa berlaku adil. Di puncak emosinya Syahdu, dia memberi tawaran terhadap Ifan lebih memilih dirinya atau Sofia, dari situ membuat Ifan geram.

Pada *scene* ini, **level realitas** dari segi penampilan, Syahdu mengenakan jilbab segi empat berwarna kuning kemerahan serta dalaman kerudung untuk menutupi rambut bagian depan. Baju yang dipakai Sofia adalah model gamis berwarna coklat. Dari segi *make up* yaitu masih sama *scene-scene* sebelumnya tipis dan natural dengan ekspresi menangis dan sedih karena adanya konflik di dalam rumah tangganya dan Syahdu pergi meninggalkan rumah. Dari segi perilaku Sofia berlari mengejar Syahdu dengan tujuan untuk menahan agar Syahdu tetap tinggal di rumahnya dan menyelesaikan masalah secara kekeluargaan. Dari situ menggambarkan bahwa Sofia sudah terlanjur sayang kepada Syahdu.

Pada *scene* ini, **level representasi** yang menunjukkan ikhlas dari segi kamera adalah menggunakan teknik *full shot*, memperlihatkan Sofia yang mengejar Syahdu dengan jarak yang sudah jauh berada di luar rumah. Menjelaskan pada penonton bahwa Sofia tetap mengejar walaupun jarak sudah terlalu jauh. Kemudian dari segi *backsound* menggunakan lagunya Donita yang berjudul “Asmara Insani”. Lagu tersebut berjenis pop mellow, jadi secara otomatis membuat penonton ikut merasakan kesedihan Sofia karena kepergiannya Syahdu. Segi dialognya yaitu; Sofia : Mbak Syahdu,,,,,,,,, Mbak Syahdu,,,,,,,,,!!
Sofia yang memanggil Syahdu dengan keras menggambarkan bahwa Sofia menginginkan Syahdu berhenti dan mau diajak kembali ke rumah.

k. *Scene* 129, menit 01:25:38-01:25:57

Tabel 4.15. Scene 129

Gambar	Level Realitas	Level Representasi
	Penampilan, perilaku, <i>make up</i> , bahasa tubuh.	Pengambilan gambar (<i>shot</i>), dialog.

(Sumber Film Kehormatan di Balik Kerudung)

Pada *scene* ini diceritakan bahwa Sofia sedang membuat kopi untuk Ifan di ruang tengah, Sofia tidak sengaja mendengar berita televisi tentang kecelakaan kereta api kelas ekonomi di Desa Sukasari dan itu merupakan kereta yang ditumpangi Syahdu ke Malang. Sofia yang mendengar berita tersebut, seketika kaget dan menangis, bahkan secangkir kopi yang telah dibuat jatuh dari tangannya.

Level realitas yang terdapat dalam *scene* ini dari segi penampilan, Sofia mengenakan kerudung instan

warna putih kecoklatan dengan sedikit hiasan payet. Dan memakai baju lengan panjang coklat tua dengan motif batik bunga berwarna putih di bagian dada. Dari segi perilaku dan ekspresi, Sofia terlihat sangat kaget dan menangis tersedu-sedu hingga sesegukan dan sulit bernafas. Jadi melalui *scene* ini menggambarkan bahwa Sofia ikhlas dengan indikasi khawatir yang terjadi pada Syahdu, serta selalu mengharapkan keselamatan Syahdu.

Sedangkan **level representasi** pada *scene* ini dari segi pengambilan gambar menggunakan teknik *close up* yang memperlihatkan ekspresi Sofia serta menguatkan makna yang terkandung dalam *scene* ini. Dari segi suara dalam *scene* ini hanya menampilkan suara berita televisi sebagai berikut; Reporter : sekitar pukul 16:45 WIB, sebuah kereta kelas ekonomi mengalami kecelakaan di Desa Sukasari, banyak korban jiwa dalam kecelakaan ini, menurut informasi yang kami dapatkan sudah ada beberapa nama yang berhasil diidentifikasi.

1. *Scene* 145, menit 01:39:05-01:39:38

Tabel 4.16. Scene 145

Gambar	Level Realitas	Level Representasi
	Penampilan, perilaku, <i>make up</i> , bahasa tubuh.	Pengambilan gambar (<i>shot</i>), dialog.

(Sumber Film Kehormatan di Balik Kerudung)

Pada *scene* ini menceritakan Sofia dan Ifan berkunjung ke rumah Syahdu di Malang. Sofia dalam mimpinya bertemu dengan Syahdu yang seolah-olah menghindari dan lari menjauh dari Sofia, kemudian Sofia meminta izin kepada Ifan untuk pergi ke Malang. Setelah sampai rumah Syahdu, Sofia bertemu dengan

ibunya Syahdu yang sedang mengurus seorang bayi, ibunya Syahdu memberitahu bahwa bayi itu adalah bayinya Syahdu yang mengandung saat pergi dari rumah Sofia. Sofia kembali pulang ke Pekalongan dan menceritakan apa yang terjadi pada Syahdu, seketika Ifan merasa sangat bersalah karena telah menelantarkan Syahdu yang masih sebagai istrinya. Hari berikutnya Sofia dan Ifan berkunjung ke Malang untuk menjenguk Syahdu yang sedang sakit parah di sebuah rumah sakit. Dalam ruangan yang menjadi tempat dirawatnya Syahdu berkumpul Ibu, Ratih, Sofia dan Ifan. Dan disitulah Syahdu menghembuskan nafas terakhirnya. Kemudian Sofia dengan ikhlas merawat bayinya Syahdu dan membawa pulang ke Pekalongan.

Pada *scene* ini **level realitas** dari segi penampilan yaitu Sofia mengenakan kerudung instan hitam, baju lengan panjang dan memakai celana panjang, itu menunjukkan bahwa Sofia sedang melakukan perjalanan jauh maka akan lebih nyaman jika memakai celana. Dari segi perilaku, Sofia berjalan dari rumah Syahdu menuju ke stasiun dengan menggendong Ifan Abdul Salam (anak Syahdu) dengan kasih sayang. Kemudian dari segi ekspresi Sofia terlihat masih dalam keadaan sedih akan tetapi bercampur dengan senyum yang tipis dengan hadirnya seorang anak yang telah lama dinantikan.

Sedangkan **level representasi** pada *scene* ini dari segi pengambilan gambar menggunakan teknik *long two shot* yang menggambarkan Sofia sedang menggendong seorang bayi di belakangnya Ifan. Dari segi musik yaitu menggunakan musik penyelesaian dari semua cerita yang mengesankan sebagai perpisahan.

3. Pembahasan Ikhlas pada Level Ideologi dalam Film Kehormatan Di Balik Kerudung

Level yang ketiga dari *The Code Of Television* dalam semiotika John Fiske adalah level ideologi, yang mana pada level ideologi ini mencakup kode-kode yang diorganisasikan dan dikaitkan dengan kepercayaan atau kebudayaan yang mendominasi dalam masyarakat, seperti *individualism*, *patriarchy* (patriarki), *capitalism*

(kapitalisme), *race* (ras), *class* (kelas), *materialism* (materialisme). Pada tahap realitas dan representasi merupakan deskripsi tentang kode-kode atau tanda-tanda potongan *shot*, penampilan, perilaku dan dialog dalam sebuah adegan. Sedangkan tahap ideologi adalah pengabungan dari tahap realitas dan tahap representasi yang dihubungkan dengan budaya dan kepercayaan dalam sebuah masyarakat.

Film *Kehormatan Di Balik Kerudung* merupakan sebuah film *religi romance* yang mengandung nilai-nilai percintaan dan kehidupan rumah tangga yang dibalut dengan nuansa keislaman. Film ini menceritakan tentang rumah tangga Ifan dan Sofia yang kemudian hadir Syahdu sebagai istri kedua Ifan. Syahdu sendiri merupakan cinta pertamanya Ifan. Konflik dalam film ini mengangkat tema tentang hal yang tidak disukai oleh kaum wanita yaitu poligami. Berbeda dalam film ini, yang menginginkan untuk poligami justru dari pihak wanita (istri pertama).

Sedangkan poligami adalah suatu ikatan perkawinan yang mana seorang suami menikahi lebih dari satu orang istri dalam satu waktu. Orang yang melakukan poligami disebut sebagai poligam.²⁵ Dalam kehidupan di dunia nyata, sangat jarang ada praktik poligami, dengan beberapa alasan, salah satunya yaitu takut tidak dapat berbuat adil dalam satu rumah tangga, tidak mampu memberi nafkah baik dari segi lahir maupun batin.

Sangat banyak pelajaran yang dapat diambil dari film *Kehormatan di Balik Kerudung*, mulai dari kisah asmara yang tidak melanggar norma agama, pengorbanan dalam hidup dan terutama adanya *problem* dalam rumah tangga Ifan dan Sofia, keikhlasan yang ditunjukkan Tokoh Sofia dalam menghadapi cobaan. Ketika dihadapkan pada segi kemanusiaan yang mana dapat menyelamatkan, mampu membuat orang dapat sembuh dari penyakit, kembalinya gairah hidup serta mampu menciptakan kebahagiaan, maka poligami perlu untuk dilakukan. Kemudian dari istri pertama yang rela dimadu dan tidak

²⁵ Siti Musdah Mulia, *Islam Menggugat poligami*, (Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 2004), 43.

merasa tersakiti. Adegan dalam film ini justru dari pihak istri yang menginginkan agar suami bersedia untuk menikah lagi dengan wanita yang pernah ada kisah asmara sebelumnya. Itu semua dilakukan Sofia dengan tujuan untuk menyelamatkan dan demi kebahagiaan keluarganya terutama kebahagiaan Syahdu. Jika dalam film tersebut terjadi dalam kehidupan nyata, maka dapat menjadi bahan referensi supaya terciptanya kebahagiaan bersama, tidak saling membenci serta lebih mengedepankan rasa kemanusiaan yang saling hidup bersama dan berdampingan.

Sikap ikhlas yang direpresentasikan oleh Sofia didukung juga dengan beberapa sikap seperti sabar, penyayang, menghormati dan memuliakan tamu. Kemudian dari segi penampilan, keseharian Sofia mengenakan pakaian muslimah sederhana dan tidak mengikuti *fashion* yang sedang *trend*, karena yang terpenting adalah mampu menutup aurat dengan sempurna sesuai dengan ajaran Agama Islam.

Agama Islam sendiri juga menganjurkan terhadap umat Islam untuk menghiasi diri dengan pakaian yang indah dan bersih dengan catatan tidak menyolok mata. Suatu hal yang baik pula ketika berhias dan selalu memerhatikan *fashion* sesuai dengan batas wajar, sebab Allah itu indah dan mencintai keindahan, dan senang ketika hamba-Nya memperhatikan bekas nikmat-Nya. Adapun berlebihan dalam berdandan dan berhias, mempercantik diri dengan tujuan untuk mencari perhatian orang lain yang menjadikan sombong itu merupakan ajaran yang dilarang oleh Agama Islam.²⁶

Level ideologi dalam film Kehormatan Di Balik Kerudung ini adalah menganut ideologi patriarki (*patriarchy*), yang mana kepala keluarga sebagai pemegang keputusan dan pemimpin serta mempunyai tanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh anggota keluarga. Sebagai kepala keluarga, Ifan juga menerapkan sikap demokratis. Tercermin dalam memutuskan suatu

²⁶ Muhammad Abdurrahman, *Ahlak: Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*, 225.

tindakan dengan cara mengambil langkah diskusi terlebih dahulu dengan anggota keluarga. Selain itu, Ifan selalu menerima saran atau masukan dari Sofia (seorang istri) yang bersifat positif demi mempertahankan nama baik rumah tangga sehingga nantinya tidak menimbulkan fitnah di masyarakat. Seperti halnya dalam film tersebut, Ifan memutuskan untuk poligami karena permohonan dari Sofia (istri pertama), setelah itu, Ifan mengambil langkah demokrasi bersama istrinya (Sofia) dan dari ibunya Syahdu, serta mencari jalan keluar yang positif dan terbaik. Poligami dalam film ini tidak serta merta karena nafsu, akan tetapi lebih mengutamakan rasa kemanusiaan dengan cara menolong orang yang sakit berat karena korban KDRT dalam pernikahannya dan cerai dengan beban yang luar biasa.

Selain menganut ideologi patriarki, dalam film ini juga terdapat nilai *equality*. Dalam kamus Bahasa Inggris Indonesia, *equality* berarti “persamaan, keadilan”.²⁷ Perspektif Islam sangat khas mengenai perempuan, yaitu perempuan merupakan kehormatan yang wajib untuk dijaga serta diberi jaminan perlindungan dari segala kejahatan-kejahatan yang akan mengancam dari manapun. Begitu juga, perempuan merupakan *madrasah* pertama dan yang utama terhadap generasi. Karena perempuan mempunyai tugas sebagai ibu dan pengatur rumah tangga yang tidak bisa dianggap remeh, bukan pula pekerjaan yang rendah dan hina. Dalam konsep Agama Islam mengembalikan manusia kepada fitrahnya baik laki-laki maupun perempuan. Laki-laki diberi beban sebagai pemimpin dan diberi tanggung jawab untuk senantiasa memuliakan dan melindungi perempuan, anak-anak dan lansia.²⁸

Sedangkan dalam film ini, seorang kepala keluarga mencoba untuk memuliakan seorang perempuan yang

²⁷ P. Handoko, *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia Indonesia Inggris*, (Indonesia: Lingkar Media), 81.

²⁸ Endiyah Puji Restanti, “Gender Equality: Laki-laki Haram Berdaya, Perempuan Dijauhkan dari Fitrah,” Juli 15, 2019. <https://www.muslimahnews.com/2019/07/15/gender-equality-laki-laki-haram-berdaya-perempuan-dijauhkan-dari-fitrah/>

dalam keadaan terpuruk dan sakit parah dengan cara memberikan nafkah lahir dan batin (menikahi). Dengan tujuan untuk memberi kebahagiaan dan membangkit kembali dalam menjalani kehidupannya. Selain itu, dalam film ini seorang kepala keluarga juga mencoba berlaku adil dan tidak pilih kasih atau berat sebelah dalam memperlakukan dua perempuan dalam satu rumah tangga.

Pernikahan bukan hanya sebuah ikatan dua orang laki-laki dan perempuan yang disahkan dalam agama, tetapi pernikahan itu merupakan komitmen dua orang yang berbeda dan juga penyatuan dua keluarga. Pernikahan juga merupakan suatu ikatan suci yang mana di dalamnya harus terpenuhi kebutuhan antara keduanya, baik bersifat lahir maupun batin yang dapat menimbulkan fungsi keluarga dari segi spiritual, pendidikan, sosial budaya, psikologi dan reproduksi. Jika ada dua pernikahan dalam satu rumah tangga berarti ada tiga keluarga. Tidak asal mau dipoligami. Atau ada lagi ungkapan: keadilan dapat diukur dari harta, tapi keadilan tidak dapat diukur dari hati.²⁹

²⁹ Abdul Gani Isa, *Ikatan Suci Pernikahan*, (Aceh: aceh.tribunnews.com.2019). diakses pada 07 Mei 2020.